

Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa MAN 2 Bojonegoro dengan Menggunakan Media Tsngga Pertanyaan

Dwi Rachmanda Nurlitasari

Pendidikan Bahasa Jerman – Fakultas Bahasa dan Seni – Universitas Negeri Surabaya

dwirachmanda@gmail.com

Abstrak

Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa MAN 2 Bojonegoro dengan Menggunakan Media Tsngga Pertanyaan
Kata Kunci : keterampilan berbicara, media tangga pertanyaan

Dalam mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Jerman ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Kemampuan keterampilan berbicara adalah keterampilan yang berguna untuk menyampaikan pendapat, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Jerman MAN 2 Bojonegoro diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jerman yaitu siswa kurang minat, kurang tertarik dan masih sulit untuk mengucapkan atau berkomunikasi dengan Bahasa Jerman. Siswa kurang aktif berbicara menggunakan bahasa Jerman di dalam kelas. Kesulitan siswa dalam berbicara Bahasa Jerman dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa merasa kurang menguasai tata bahasa Jerman dengan baik dan tidak percaya diri. Oleh karena itu diperlukan alat yang membuat siswa tertarik, termotivasi dan merangsang siswa agar memudahkan mereka untuk memulai komunikasi dengan Bahasa Jerman serta dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media tangga pertanyaan merupakan media yang menggunakan daftar pertanyaan dari topik tertentu yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk memberikan arahan jalan pikiran kepada siswa. Media tangga pertanyaan dikemas kedalam bentuk yang menarik sehingga siswa akan tertarik untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Jerman dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran tangga pertanyaan ini belum pernah diterapkan atau digunakan sebelumnya dalam proses pembelajaran di kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan media tangga pertanyaan pada kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan media tangga pertanyaan pada kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan dilakukan selama 4 kali pertemuan. Instrumen penelitiannya adalah tes dan latihan, dan data penelitian berupa hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan rubrik penilaian lalu dideskripsikan. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 25 siswa. Selama 4 kali pertemuan dalam 2 kali pertemuan siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan media tangga pertanyaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari pertemuan ketiga dan keempat, media tangga pertanyaan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman pada siswa kelas XI Bahasa MAN 2. Dilihat dari aspek keaktifan dan kriteria Lexik pada rubrik penilaian, media ini cukup berhasil. Karena saat pembelajaran berlangsung yang pada awalnya siswa kurang aktif dan sedikit antusias menjadi aktif bertanya dan antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Serta perkembangan keruntutan bercerita siswa dari setiap pertemuan dapat dikatakan baik. Interaksi siswa dengan guru dan interaksi antar siswa sangat baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media tangga pertanyaan

Auszug

Die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit beim Lernmedien Tangga Pertanyaan in der MAN 2 Bojonegoro

Stichwörter: Sprechfertigkeiten, Lernmedien Tangga Pertanyaan

Beim Deutschlernen gibt es vier Fertigkeiten, die von den Schülern beherrscht werden sollen, nämlich Hörfertigkeit, Lesefertigkeit, Schreibfertigkeit und Sprechfertigkeit. Die Sprechfertigkeit wird gebraucht, um Meinungen zu äußern, um sich zu kommunizieren, um Kontakte mit den anderen zu knüpfen. Nach dem Ergebnis des interviews an die Deutschlehrerin der MAN 2 Bojonegoro ist erkennbar, dass im Deutschunterricht die Schüler geringes Interesse and dem Deutschunterricht haben und noch in Schwierigkeiten beim Sprechen geraten. Die Schüler haben noch kein großen

Aktivsein, um Deutsch in der Klasse zu benutzen. Dies wird durch noch geringe Kenntnisse und Selbstvertrauen der Schüler beim Grammatikbeherrschen verursacht. Deswegen ist ein Lernmittel erforderlich, um das Interesse der Schüler zu wecken, um sie zu motivieren und um ihnen Impulse im Deutschunterricht zu geben. Eins der Mittel ist ein Lernmedium. Das Lernmedium Tangga pertanyaan ist ein Lernmedium, das die Frageliste von einem auf das andere Thema sich beziehenden bestimmten Thema benutzt. Dieses Medium ist ein Mittel, um die Schüler zum Denken zu führen. Das Lernmedium Tangga Pertanyaan wird in einer interessanten Form erstellt, sodass die Schüler Interesse daran haben, sich auf Deutsch zu kommunizieren und dies wird ihre Lernfortschritte beeinflussen. Dieses Lernmedium wurde im Voraus noch nie im Deutschunterricht der Klasse XI Sprache MAN 2 Bojonegoro angewendet.

Das Problem dieser Untersuchung ist : Wie ist die Lernergebnisse der Sprechfertigkeiten beim Lernmedium Tangga Pertanyaan in der Klasse 2 Sprache MAN 2 Bojonegoro zu beschreiben. Das Ziel ist um die Lernergebnisse der Sprechfertigkeiten beim Lernmedium Tangga Pertanyaan in der Klasse 2 Sprache MAN 2 Bojonegoro zu beschreiben.

Diese Studie ist eine qualitative Untersuchung. Sie wurde 4 Sitzungen durchgeführt. Die Instrumente dieser Forschung ist Test und Übungen. Die Daten sind Lernergebnisse der Schüler. Die gesammelten Daten wurden nach der Rubrik der Bewertung analysiert, dann dargestellt. Die Zahl der Schüler sind 25 Personen. Zweite und dritte Sitzung werden die Schüler Lernmedien Tangga Pertanyaan gegeben.

Die Zusammenfassung von dieser Forschung ist, wenn wir die Schüler Lernergebnisse sehen, die Lernmedien Tangga Pertanyaan ist effektive Lehrwerke in der Sprechfertigkeit des Deutschunterrichts Klasse XI Sprache MAN 2 Bojonegoro. Aber wenn wir von den Schüler Lebendigkeit, diese Medien hat Erfolg. Die Schüler hat viele Fragen nach der Lehrerin. Die Interaktion zwischen Schüler, Schüler und Lehrerin ist besser als ohne Lernmedien Tangga Pertanyaan.

PENDAHULUAN

Setiap hari hidup kita tidak lepas dengan berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Agar dapat berkomunikasi dengan orang lain, kita memerlukan bahasa. Menurut Walija (1996:4) bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Dengan kata lain, bahasa tidak dapat terpisahkan dari fungsinya sebagai alat untuk berkomunikasi dalam berhubungan dengan orang lain.

Pada jaman sekarang ini, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Karena itu penguasaan bahasa asing sangat penting. Banyak informasi baik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun ilmu di bidang ekonomi bersumber dari luar negeri, dan biasanya ditulis dalam bahasa asing. Bahkan pada sekolah-sekolah sekarang sudah diajarkan untuk mempelajari bahasa asing selain Bahasa Inggris, yaitu Bahasa Jerman, Bahasa Jepang, Mandarin, dan lain-lain. Mempelajari bahasa asing memang tidak mudah. Ada banyak aspek dan keterampilan yang harus dipelajari. Dalam mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Jerman ada empat keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai yakni mendengar atau menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dari keempat keterampilan di atas, keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dirasa paling sulit untuk dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Jerman di sekolah MAN 2 Bojonegoro, diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jerman yaitu siswa kurang tertarik dan masih sulit untuk mengucapkan atau berkomunikasi dengan Bahasa Jerman. Karena kurangnya ketertarikan dan kesulitan tersebut membuat siswa kurang aktif berbicara menggunakan Bahasa Jerman di dalam kelas. Selain itu, kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Jerman dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya pada saat pelajaran karena siswa merasa kurang menguasai tata bahasa Jerman dengan baik, siswa malu dan takut melakukan kesalahan di depan siswa lainnya, terlebih di hadapan guru. Selain kurang percaya diri dan tidak berani untuk memulai berbicara, siswa juga tidak biasa berkomunikasi secara spontan. Seperti yang kita ketahui, spontanitas bukan salah satu budaya dari negara kita sendiri.

Oleh karena itu diperlukan suatu alat yang membuat siswa tertarik, termotivasi dan merangsang siswa agar memudahkan mereka untuk memulai komunikasi dengan Bahasa Jerman serta dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran di kelas berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Briggs (dalam Indriana, 2011:14) Media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran berbicara, maka peneliti akan menerapkan atau mengujicobakan sebuah media yaitu

media tangga pertanyaan. Media tangga pertanyaan adalah hasil penelitian dari skripsi sebelumnya yang berjudul “TanggaPertanyaan Sebagai Media Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI (SebuahUsulan)” karya Oktivia Odice. Peneliti sebelumnya ingin mengembangkan media tangga pertanyaan ini untuk keterampilan berbicara siswa dengan melihat kriteria pemilihan dan pengembangan media serta mengusulkan langkah-langkah penerapan media tangga pertanyaan dalam pembelajaran. Media tangga pertanyaan merupakan media yang menggunakan daftar pertanyaan dari tema tertentu yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu bentuk sebagai alat untuk memberikan arahan jalan pikiran yang dapat ditempuh siswa. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media ini dikemas kedalambentuk yang menarik sehingga akan membuat siswa tertarik dan diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Media pembelajaran tangga pertanyaan ini belum pernah diterapkan atau digunakan sebelumnya dalam proses pembelajaran di kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menerapkan tangga pertanyaan pada pembelajaran di kelas dan melihat serta mendeskripsikan bagaimaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media tangga pertanyaan untuk keterampilan berbicara.

Dari latar belakang tersebut, peneliti membuat rumusan masalah, bagaimanakah hasil belajar keterampilan berbicara dengan menggunakan media Tangga Pertanyaan pada kelas XI Bahasa Semester 2 MAN 2 Bojonegoro Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah pada beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

1. Media ini digunakan dalam tema Kehidupan Keluarga untuk keterampilan berbicara dan menggunakan kalimat tanya W-Frage.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Bahasa semester 2 MAN 2 Bojonegoro

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu : untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan media tangga pertanyaan

Media Pembelajaran dan Fungsi

menurut Miarso (dalam Indriana 2011:14) bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dilihat berdasarkan fungsi dari media pembelajaran, media tangga pertanyaan ini dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan fungsi yaitu sebagai sumber belajar, instrument atau alat bantu dimana media tangga pertanyaan adalah alat dan bahan yang memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar serta memiliki fungsi psikologis yang dapat menimbulkan motivasi belajar.

Media Tangga Pertanyaan

Media tangga pertanyaan adalah media yang disusun dengan cara mendaftar beberapa pertanyaan yang saling bertautan, yang mana pertanyaan tersebut disusun sedemikian rupa, mulai dari pertanyaan sederhana ke pertanyaan yang sulit. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pertanyaan tingkat rendah berdasarkan Taksonomi Bloom yaitu : 1) pertanyaan pengetahuan yang berfungsi untuk mengungkap pengetahuan siswa tentang fakta atau kejadian siswa dapat menjawab pertanyaan ini hanya dengan mengingat kembali informasi yang sudah di pelajari sebelumnya, 2) pertanyaan pemahaman, pada tingkat ini siswa tidak hanya sekedar membutuhkan kemampuan mengingat fakta tetapi siswa dapat menjelaskan, menerangkan menafsirkan atau menangkap makna atau arti suatu konsep. 3) pertanyaan penerapan pada pertanyaan penerapan siswa akan diempatkan pada situasi pemecahan masalah yang sederhana yang memungkinkan penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

Media Tangga Pertanyaan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Media tangga pertanyaan adalah salah satu bantuan yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Media ini memiliki tujuan membuat siswa tertarik, termotivasi dan merangsang siswa agar memudahkan mereka untuk memulai komunikasi dan bercerita secara runtut dan jelas dengan Bahasa Jerman. Pada saat pembelajaran dan pengajaran di kelas, terdapat proses atau langkah-langkah yang dilalui yaitu pembukaan, inti dan penutup. Media tangga pertanyaan ini digunakan saat inti dalam pembelajaran tersebut. Media tangga pertanyaan digunakan saat melatih siswa setelah menerima materi.

Penilaian Keterampilan Berbicara menurut Nurgiyantoro dan dalam buku Fertigkeitsprechen

1. Isi

Hasil Belajar Keterampilan Berbicara di Sekolah Menengah Atas dengan Menggunakan Media Tangga Pertanyaan

2. Kelancaran dan Aussprache (pengucapan) :

3. Lexik (Pemilihan kosakata, koherensi antar kalimat dan keruntutan cerita)

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

METODE

Penelitian yang berjudul “Hasil Belajar Keterampilan Berbicara di Sekolah Menengah Atas dengan Menggunakan Media Tangga Pertanyaan” merupakan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (Setiyadi; 2006:219) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI- Bahasa semester 2 MAN 2 Bojonegoro. Dan data dari penelitian ini adalah berupa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman dengan menggunakan media tangga pertanyaan.

Instrumen pada penelitian ini yaitu tes dan latihan yang diberikan kepada siswa pada pertemuan ketiga dengan menggunakan media tangga pertanyaan dan pada akhir pertemuan atau pertemuan keempat tanpa menggunakan media tangga pertanyaan. Dari latihan dan tes tersebut akan diperoleh hasil belajar atau nilai yang diberikan sesuai dengan rubrik penilaian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara penerapan atau penggunaan media tangga pertanyaan dalam pembelajaran. Siswa diberikan materi tentang keluarga lalu siswa diberikan latihan dan tes yang harus diselesaikan setiap pertemuan baik menggunakan media tangga pertanyaan dan tidak menggunakan bantuan media tangga pertanyaan. Latihan dikerjakan dengan cara berkelompok dan individu. Namun pada pertemuan

terakhir siswa diberikan tes yang harus dilakukan secara individu dan tanpa menggunakan media tangga pertanyaan. Dari beberapa latihan dan tes akan diperoleh hasil belajar yang akan dianalisis dan dideskripsikan

Teknik analisisnya sebagai berikut :

1. Menganalisis dan memberikan nilai untuk hasil belajar siswa pada setiap latihan dan tes yang diberikan sesuai dengan rubrik penilaian yang mencakup isi, kelancaran dan Aussprache (pengucapan) serta Lexik (Pemilihan kosakata, koherensi antar kalimat dan keruntutan cerita). Nilai yang diperoleh adalah nilai dari tugas individu

2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penerapan media tangga dalam pembelajaran keterampilan berbicara

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama Siswa	Skor (tiap pertemuan)	
		3	4
1	SS	-	90
2	SNA	-	-
3	WISM	85	80
4	SNA	80	75
5	M	90	90
6	YSN	85	80
7	MAM	90	85
8	SIL	75	65
9	SN	75	65
10	AS	75	80
11	YBA	75	65
12	BINWP	75	45
13	MYES	75	75
14	IPU	75	65
15	R	65	65
16	VF	65	75
17	SLT	80	80
18	AIAP	-	75
19	RK	75	75
20	NF	85	80
21	EAM	75	80
22	RL	55	45
23	YO	55	65
24	YH	65	65
25	MI	45	45
26	RY	65	65

Penjelasan dari tabel diatas adalah selama 4 kali pertemuan, penggunaan media tangga pertanyaan digunakan dalam pertemuan kedua, ketiga dan keempat. Pada pertemuan kedua tangga pertanyaan digunakan untuk tugas kelompok. Pada pertemuan kedua media tangga pertanyaan mulai digunakan untuk tugas individu. Hasil belajar pada pertemuan kedua menunjukkan hasil

yang baik dan memuaskan. Siswa dapat mengaplikasikan media tanya-jawab dengan baik saat pembelajaran dikelas. Namun pada pertemuan terakhir, hasil belajar siswa banyak yang mengalami penurunan. Walaupun ada peningkatan dalam beberapa kriteria tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi skor akhir.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari pertemuan ketiga dan keempat, media tanya-jawab cukup efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman pada siswa kelas XI Bahasa MAN 2. Dilihat dari aspek keaktifan dan kriteria Lexik pada rubrik penilaian, media ini cukup berhasil. Karena saat pembelajaran berlangsung yang pada awalnya siswa kurang aktif dan sedikit antusias menjadi aktif bertanya dan antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Serta perkembangan keruntutan bercerita siswa dari setiap pertemuan dapat dikatakan baik. Interaksi siswa dengan guru dan interaksi antar siswa sangat baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media tanya-jawab

DAFTAR PUSTAKA

A, Gafur. 2004. *Pedoman Penyusunan Materi Pembelajaran (Instructional Material)*. Jakarta: Depdiknas.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

E, Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Haryadi dan Zamzani. 1999/2000. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Heyd, Getreude. 1991. *Deutsch Lernen Gundwissen für den Unterricht in Deutsch als*

Fremdsprache. Frankfurt am Main: Verlags

Moritz Dienstweg.

<http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang>

mempengaruhi-prestasi-belajar/ diakses 29 Mei

2014.

<http://pandidikan.blogspot.com/2011/04/teknik-dalam-pembelajaran-berbicara.html> diakses

19 Oktober 2014.

<http://shusukefuji-lusy.blogspot.com/2010/10/fungsi-ragam-dan-laras-bahasa.html> diakses

tanggal 28 Februari 2015.

<http://www.kangsigit.com/2013/04/strategi-pembelajaran-keterampilan.html> diakses 01 Maret 2015.

Munkel, Gabriele Neuf, und Regine Roland. 1991. *Fertigkeit Sprechen*. Berlin: Langenscheidt.

Nurdiyanto, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Odice, Oktavia. 2013. *"Tanya-jawab sebagai media keterampilan berbicara Bahasa Jerman siswa kelas XI (sebuah usulan)"*.

Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Bahasa Jerman FBS UNESA.

Setiyadi, Ag. Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.

Jogjakarta: Graha Ilmu

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT.

Ramaja Rosdakarya.

St. Y. Slamet dan Amir. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Dwi Rachmanda Nurlitasari

Pendidikan Bahasa Jerman – Fakultas Bahasa dan Seni – Universitas Negeri Surabaya

dwirachmanda@gmail.com

Auszug

Die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit beim Lernmedien Tangga Pertanyaan in der MAN 2 Bojonegoro

Stichwörter: Sprechfertigkeiten, Lernmedien Tangga Pertanyaan

Beim Deutschlernen gibt es vier Fertigkeiten, die von den Schülern beherrscht werden sollen, nämlich Hörfertigkeit, Lesefertigkeit, Schreibfertigkeit und Sprechfertigkeit. Die Sprechfertigkeit wird gebraucht, um Meinungen zu äußern, um sich zu kommunizieren, um Kontakte mit den anderen zu knüpfen. Nach dem Ergebnis des Interviews an die Deutschlehrerin der MAN 2 Bojonegoro ist erkennbar, dass im Deutschunterricht die Schüler geringes Interesse an dem Deutschunterricht haben und noch in Schwierigkeiten beim Sprechen geraten. Die Schüler haben noch kein großes Aktivsein, um Deutsch in der Klasse zu benutzen. Dies wird durch noch geringe Kenntnisse und Selbstvertrauen der Schüler beim Grammatikbeherrschen verursacht. Deswegen ist ein Lernmittel erforderlich, um das Interesse der Schüler zu wecken, um sie zu motivieren und um ihnen Impulse im Deutschunterricht zu geben. Eines der Mittel ist ein Lernmedium. Das Lernmedium Tangga pertanyaan ist ein Lernmedien, das die Frageliste von einem auf das andere Thema sich beziehenden bestimmten Thema benutzt. Dieses Medium ist ein Mittel, um die Schüler zum Denken zu führen. Das Lernmedium Tangga Pertanyaan wird in einer interessanten Form erstellt, sodass die Schüler Interesse daran haben, sich auf Deutsch zu kommunizieren und dies wird ihre Lernfortschritte beeinflussen. Dieses Lernmedium wurde im Voraus noch nie im Deutschunterricht der Klasse XI Sprache MAN 2 Bojonegoro angewendet.

Das Problem dieser Untersuchung ist: Wie ist die Lernergebnisse der Sprechfertigkeiten beim Lernmedium Tangga Pertanyaan in der Klasse 2 Sprache MAN 2 Bojonegoro zu beschreiben. Das Ziel ist um die Lernergebnisse der Sprechfertigkeiten beim Lernmedium Tangga Pertanyaan in der Klasse 2 Sprache MAN 2 Bojonegoro zu beschreiben.

Diese Studie ist eine qualitative Untersuchung. Sie wurde 4 Sitzungen durchgeführt. Die Instrumente dieser Forschung ist Test und Übungen. Die Daten sind Lernergebnisse der Schüler. Die gesammelten Daten wurden nach der Rubrik der Bewertung analysiert, dann dargestellt. Die Zahl der Schüler sind 25 Personen. Zweite und dritte Sitzung werden die Schüler Lernmedien Tangga Pertanyaan gegeben.

Die Zusammenfassung von dieser Forschung ist, wenn wir die Schüler Lernergebnisse sehen, die Lernmedien Tangga Pertanyaan ist effektives Lehrwerkzeug in der Sprechfertigkeit des Deutschunterrichts Klasse XI Sprache MAN 2 Bojonegoro. Aber wenn wir von den Schüler Lebendigkeit, diese Medien hat Erfolg. Die Schüler hat viele Fragen nach der Lehrerin. Die Interaktion zwischen Schüler, Schüler und Lehrerin ist besser als ohne Lernmedien Tangga Pertanyaan.

Abstract

Speaking Skills Learning Outcomes from Student MAN 2 Bojonegoro by Using Media Tangga Pertanyaan

Keywords: speaking skills, media Tangga Pertanyaan

In studying foreign languages, especially German, there are four skills that should be mastered by students that speaking skills, writing skills, listening skills and reading skills. The ability of speaking skills are useful skills to express their opinions, communicate and interact with others. Based on interviews with teachers German MAN 2 Bojonegoro obtained some information related to student learning German is less interest, less interested and still difficult to pronounce or communicate with the German language. Students are less actively speak the German language in the classroom. Difficulty in speaking German students can be caused by several things, including the students felt less German grammar well and not confident. Therefore we need a tool that makes students interested, motivated and stimulate students to enable them to initiate communication with the German language as well as to support the implementation of learning. One is the use of instructional media. Media tangga pertanyaan is a medium that uses a list of questions on specific topics that are interconnected with each other. The media serves as a tool to provide guidance to the student's way of thinking. Media tangga pertanyaan packed into an attractive form so that students will be interested

to communicate using the German language and this will affect student learning outcomes. Instructional media ladder this question has never been applied or used earlier in the process of language learning in the classroom XI MAN 2 Bojonegoro. Formulation of the problem in this research is: How will the results of students in speaking skills using the mediatanggapertanyaaninclassXIMAN2Bojonegoro. This study aimed to describe the learning outcomes of students in speaking skills by using the media tangga pertanyaan inclassXIMAN2Bojonegoro.

This research was conducted during the field and 4 meetings. Research instrument is a test and training, and research data in the form of student learning outcomes. The collected data were analyzed in accordance with the assessment rubric described. The number of students in this study were 25 students. During 4 meetings in 2 meetings students are given learning by using Media tangga pertanyaan . The conclusion from this study is when seen from the aspect of student learning outcomes, Media tangga pertanyaan is less suitable for use in learning German speaking skills in English class XI MAN 2 Bojonegoro because student learning outcomes did not change the score, but the score has decreased despite an increase in some criteria. However, if viewed from the student activity, this media can be said to be successful because when learning to use the media ladder active student questions to ask the teacher. Student interaction with the teacher and student interaction is very good compared to without using media tangga pertanyaan

DIE EINLEITUNG

Jeden Tag unseres Lebens kann nicht durch die Kommunikation oder Interaktion mit anderen getrennt werden. Um in der Lage, mit anderen zu kommunizieren, brauchen wir eine Sprache. Nach Walija (1996: 4) die Sprache der Kommunikation ist die vollständigste und effektivste Weg, um Ideen, Nachrichten, Absichten, Gefühle und Meinungen an andere zu vermitteln. In anderen Worten, die Sprache nicht von seiner Funktion als ein Werkzeug, um den Umgang mit anderen zu kommunizieren, getrennt werden. In der heutigen Zeit, die Entwicklung von Wissenschaft und Technologie entwickelt sich sehr pesat. karena die Beherrschung von Fremdsprachen ist sehr wichtig. Eine Menge guter Informationen auf dem Gebiet von Wissenschaft und Technik oder Naturwissenschaften in der Wirtschaft aus dem Ausland, und sind in der Regel in einer Sprache verfasst. Auch an den Schulen jetzt gelernt, eine Fremdsprache außer Englisch, nämlich Deutsch, Japanisch, Chinesisch und anderen zu lernen. Eine Fremdsprache lernt, ist nicht einfach. Es gibt viele Aspekte und Fähigkeiten, die erlernt werden muss. Beim Studium von Fremdsprachen, vor allem Deutsche, gibt es vier Fähigkeiten, die erlernt und meisterte die hören oder hören (Hörverstehen) sprechen (Sprechfertigkeit), Lesen (Leseverstehen) und Schreiben (Schreibfertigkeit) werden müssen. Die vier Fertigkeiten sind miteinander lain. Dari über vier Fertigkeiten bezogen, Sprechen Fähigkeiten gelten als die schwierigste Fähigkeit, in Deutsch zu lernen zu lernen.

Basierend auf Interviews mit deutschen Sprachlehrerin an der Schule MAN 2 Bojonegoro, erhalten Sie Informationen zum Erlernen der deutschen Sprache, dass die Schüler weniger interessiert und immer noch schwer auszusprechen oder mit der deutschen Sprache zu kommunizieren sind verwandt. Wegen des Mangels an Interesse und Mühe macht Studenten weniger aktiv

sprechen die deutsche Sprache im Klassenzimmer. Darüber hinaus können Schwierigkeiten beim Sprechen deutsche Studierende durch verschiedene Ursachen haben, einschließlich der Studierenden sind nach seiner Meinung im Unterricht zum Ausdruck bringen, weil die Studenten fühlen sich weniger Master deutschen Grammatik und Studenten in Verlegenheit und Angst, Fehler vor anderen Studenten machen weniger aktiv, vor allem in die Anwesenheit eines Lehrers. Neben Vertrauen fehlt und es nicht wagen, zu sprechen beginnen, Studenten sind auch ungewöhnliche kommunizieren spontan. Wie wir wissen, ist die Spontaneität nicht eine Kultur des eigenen Landes.

Deshalb brauchen wir ein Werkzeug, dass die Schüler interessiert, motiviert und Studenten zu fördern, um ihnen zu ermöglichen, die Kommunikation mit der deutschen Sprache zu initiieren sowie um die Umsetzung des Lernens macht. Eine davon ist die Verwendung von Unterrichtsmedien im Unterricht erfolgt derzeit. Wie von Briggs vorgeschlagen (in INDRIANA 2011: 14) Lernmedien ein Werkzeug, um einen Anreiz für die Studierenden zur Verfügung stellen, so dass Lernen stattfindet. Mit den verschiedenen Zwängen von Studenten konfrontiert zu lernen, zu sprechen, werden die Forscher an oder versuchen, eine Frage, die Medien Medien Leiter. Medien Leiter Frage ist das Ergebnis der Forschung von früheren Arbeit mit dem Titel "TanggaPertanyaan für deutsche Medien Speaking Fähigkeiten Studenten-Klasse XI (SebuahUsulan)" von Oktivia Odice. Zurück Forscher wollen Medienleiter diese Frage zu sprechen Fähigkeiten der Schüler, indem Sie die Auswahlkriterien und die Entwicklung der Medien zu entwickeln und Maßnahmen Media-Anwendung Fragen im Lernleiter vorzuschlagen. Medien Leiter Frage ist ein Medium, das eine Liste von Fragen zu bestimmten Themen, die untereinander in irgendeiner Form als Instrument zur Köpfen der Studenten, die ergriffen werden können führen miteinander verbunden

sind verwendet. Als ein Werkzeug in den Lernprozess, wird das Medium kedalambentuk interessant, die machen die Schüler interessiert und es wird erwartet, um die Ergebnisse ihrer Studie beeinflussen verpackt. Unterrichtsmedien Leiter diese Frage noch nie angewendet worden oder früher in den Prozess des Sprachenlernens im Klassenzimmer XI MAN 2 Bojonegoro verwendet. Daher beabsichtigt die Forscher, die Treppe zu Fragen über das Lernen im Klassenzimmer anzuwenden und zu sehen und zu beschreiben bagaimana Schüler Lernergebnisse mit Leitern Medienanfragen zum Sprechen.

Von diesem Hintergrund machte die Forscher die Formulierung des Problems, wie ist das Ergebnis des Lernens Gesprächsführung mit Fragen der Medien in der Klasse XI Kontaktplan Semester 2 MAN 2 Bojonegoro In dieser Studie, die Autoren das Problem auf verschiedene Arten, darunter die folgenden zu beschränken:

1. Das Material ist in der Family Life Thema für die Sprechfertigkeiten verwendet und mit einem W-Frage Fragesatz.
2. Die Untersuchung wurde auf einem Klasse XI Studentensprache 2. Semester MAN 2 Bojonegoro geführt

Ausgehend von den Problemen, die formuliert wurden, hat diese Forschung einen Zweck, nämlich: um die Ergebnisse der Schüler in Sprechfertigkeit mit Leitern Fragender Medien kennen Mediales Lernen und Funktion nach Miarso (in INDRIANA 2011: 14), dass der Lernmedien ist etwas, das verwendet wird, um Nachrichten zu verbreiten und den Geist, Gefühle, Sorgen, und die Bereitschaft, um den Lernprozess zu fördern lernen stimulieren. Die Beurteilungen basieren auf der Funktion der Unterrichtsmedien basiert, können Medien Leiter diese Frage in Übereinstimmung mit der Lernfunktion verwendet werden soll, als eine Quelle des Lernens, Instrumente oder Werkzeuge, die die Medien-Leiter ist ein Werkzeug und Material Fragen, die die Darstellung von Nachrichten und Informationen zu klären, um zu erleichtern und zur Verbesserung der Prozesse und Ergebnisse des Lernens und hat eine psychologische Funktion, die Lernmotivation führen können. Lernmedien Tangga Pertanyaan Media Tangga pertanyaan ist durch die Registrierung einige Fragen verriegelt, die so aufgebaut ist, Fragen, die von einfachen Fragen auf eine schwierige Frage zusammengestellt. Die gestellten Fragen sind Fragen, auf die vorgesehenen Materials. Arten von Fragen, die in dieser Studie ist die Art von Fragen, Low-Level basierend auf Blooms Taxonomie, nämlich: 1) die Frage des Wissens, die der Schüler Kenntnis von Tatsachen oder Ereignisse zu offenbaren dient, dass die Schüler können diese Frage nur

mit Rückrufinformationen, die vorher gelernt wurde, 2) Frage beantworten Verständnis, auf diesem Niveau der Schüler erfordert nicht nur die Fähigkeit, Tatsachen zu erinnern, aber die Schüler erklären, interpretieren oder erfassen die Bedeutung oder Bedeutung eines Konzepts zu erläutern. 3) hinterfragen die betreffende Anwendung die Anwendung der Schüler wird auf Problemlösungs einfache Situation, die die Anwendung der zuvor gelernten Wissen ermöglicht platziert werden.

Media tangga Pertanyaan im Sprechfertigkeit

Medien Leiter Frage ist eine der Erleichterung, dass in der Lehre eingesetzt werden können und Lernen stattfindet. Dieses Medium hat das Ziel, Studenten interessiert, motiviert und Studenten zu fördern, um ihnen zu ermöglichen, die Kommunikation und Storytelling in kohärenter zu initiieren und klar mit der deutschen Sprache. Zu der Zeit des Lernens und Lehrens in der Klasse gibt es Verfahren oder Schritte, dass die Öffnung, die den Kern und den Deckel geführt. Medien-Leiter wird verwendet, wenn die Kernfragen in der Lern Leiter tersebut. Media verwendet, wenn melatihkan Schüler Fragen nach der Aufnahme des Materials. Speaking Skills Assessment nach Nurgiyantoro und in dem Buch Fertigkeit Sprechen

1. Inhalt
2. Glaette und Ausprache (Ausprache):
3. Lexik (Auswahl Vokabular, Kohärenz zwischen den Sätzen und keruntutan Geschichte)

Die Lernergebnisse

Die Ergebnisse der Umsetzung des Lernens ist das ultimative Ziel der Lernaktivitäten in den Schulen. Lernergebnisse können durch bewusste Anstrengung gemacht verbessert werden, um systematisch zu positiven Veränderungen später als Lernprozess. Das Ende des Lernprozesses ist die Übernahme eines Studenten Lernergebnisse. Lernergebnisse der Schüler in der Klasse gesammelt im Unterricht lernen die Ergebnismenge. Alle Lernergebnisse sind das Resultat einer Interaktion Taten und Handlungen des Lehrens und Lernens. In Bezug auf die Lehrer, Unterricht wirkt endet mit der Bewertung von Lernergebnissen, während von den Studenten, die Lernergebnisse werden abgeschnitten und das Ende der Gipfelprozess und Lernen (Dimiyati und MUDjiono, 2009: 3).

METHODEN

Die Studie mit dem Titel "Studie Ergebnisse Keterampilan Berbicara bei SMA Verwenden von Mediengeräte Questions " Dies ist die Art von Forschung ist ein Feldforschung

orientierten Sammeln empirischer Daten auf dem Gebiet auf einem qualitativen Ansatz. Ein qualitativer Ansatz, nach Bodgan und Taylor (Setiyadi; 2006; 219) ist ein Forschungsverfahren, die beschreibenden Daten in der Form von Wörtern geschrieben oder von Menschen gesprochen und ihr Verhalten beobachtet werden produziert. Datenquellen waren Studenten des Semesters Klasse Sprache XI- 2 MAN 2 Bojonegoro. Und Daten aus dieser Studie ist, in Form von Lernergebnissen der Schüler, die Lernstrategien der deutschen Gespräch mit Leitern mit Fragen der Medien zu nehmen. Instrumente auf diese Forschung, die prüft und Übungen werden die Studierenden auf der dritten Tagung mit Leitern Fragen der Medien und am Ende der Sitzung oder der vierten Sitzung ohne Verwendung einer Leiter Medien Fragen gegeben. Übungen und Tests werden Lernergebnisse oder Wert in Übereinstimmung mit der Beurteilung der Rubrik angegeben, erhalten werden. Das verwendet, um die Daten zu sammeln Technik ist die Datenerhebungstechniken dieser Forschung ist die Methode der Anwendung oder der Einsatz von Medien in Frage Leiter lernen. Die Schüler werden Materialien auf Familie gegeben und Studenten Übungen und Tests, die jeder Sitzung entweder über Leitern Fragen der Medien durchgeführt werden müssen und verwenden Sie keine Medien Unterstützung Treppe Fragen gegeben. Übungs mittels Gruppen und Einzelpersonen durchgeführt. Aber in der letzten Sitzung die Studierenden Tests individuell durchgeführt und ohne Verwendung von Leitern Medien pertanyaan. Dari einige Übungen und Prüfungen erworben werden Lernergebnisse gegeben, analysiert und beschrieben werden

Analyseverfahren wie folgt:

1, Analysieren und Wertschöpfung für Schüler Lernergebnisse in jeder Übung und Prüfung in Übereinstimmung mit der Beurteilung der Rubrik, die Inhalte, Glätte und Aussprache (Aussprache) und Lexik (Auswahl Vokabular, Kohärenz zwischen den Sätzen und Geschichte) umfasst gegeben. Der erhaltene Wert ist der Wert der Einzelaufgaben

2. Beschreiben Schüler Lernergebnisse in den Anwendungsmedien in der Lernleiter keterampilan berbicara

ERGEBNISSE

No.	Nama Siswa	Skor (tiap pertemuan)	
		3	4
1	SS	-	90
2	SNA	-	-
3	WISM	85	80
4	SNA	80	75

5	M	90	90
6	YSN	85	80
7	MAM	90	85
8	SIL	75	65
9	SN	75	65
10	AS	75	80
11	YBA	75	65
12	BINWP	75	45
13	MYES	75	75
14	IPU	75	65
15	R	65	65
16	VF	65	75
17	SLT	80	80
18	AIAP	-	75
19	RK	75	75
20	NF	85	80
21	EAM	75	80
22	RL	55	45
23	YO	55	65
24	YH	65	65
25	MI	45	45
26	RY	65	65

Erläuterung der obigen Tabelle ist für 4 Sitzungen, Medien nutzen Treppe Fragen in der zweiten Sitzung verwendet wird, die dritte und vierte. In der zweiten Sitzung der Treppe Fragen zur Gruppenzuordnung verwendet. In der zweiten Sitzung der Leiter begann Fragen der Medien, um für einzelne Aufgaben verwendet werden. Lernergebnisse in der zweiten Sitzung zeigten gute Ergebnisse und zufriedenstellend. Die Schüler können die Medien Leiter mit guten Fragen gelten, während das Lernen in der Klasse. Aber in der letzten Sitzung, das Erlernen der Ergebnisse der Schüler deutlich verringert. Zwar gab es eine Zunahme in einige der Kriterien, aber es hat keinen Einfluss auf das Endergebnis.

ZUSSAMENFASSUNG

Student Lernergebnisse mit dem Media Leiter Frage nicht die Partitur verändert, aber verringert die Partitur und nur wenige Studenten, die das Endergebnis tun, erhöht haben. Wenn aus den Ergebnissen der Untersuchung der Medienleiter Frage gesehen, weniger geeignet für den Einsatz in Lern deutschsprachigen Kenntnisse in Englisch Klasse XI MAN 2 Bojonegoro aber als unter dem Aspekt der Lebendigkeit und Lexik Kriterien bei der Beurteilung der Rubrik betrachtet, ist diese Medien recht erfolgreich. Weil, wenn das Lernen stattfindet, die auf den ersten sind die Studierenden weniger aktiv und fragte ein wenig aufgeregt aktiv und begeistert zu werden. Und

die Entwicklung keruntutan Studenten jeder Sitzung sagen kann, sagte, gut zu sein werden

REFERENZE

- A,Gafur. 2004. *Pedoman Penyusunan Materi Pembelajaran (Instructional Material)*. Jakarta: Depdiknas.
- Arsyad,Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arsyad,Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Indriana, Dina.2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryadi dan Zamzani. 1999/2000. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Heyd, Getreude. 1991. *Deutsh Lernen Gundwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Main : Verlags Moritz Diensterweg.
- [http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang mempengaruhi-prestasi-belajar/](http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/) diakses 29 Mei 2014.
- <http://pandidikan.blogspot.com/2011/04/teknik-dalam-pembelajaran-berbicara.html> diakses 19 Oktober 2014.
- [http://shusukefuji-lusy.blogspot.com/2010/10/fungsi-ragam-dan-laras bahasa.html](http://shusukefuji-lusy.blogspot.com/2010/10/fungsi-ragam-dan-laras-bahasa.html) diakses tanggal 28 Februari 2015.
- <http://www.kangsigit.com/2013/04/strategi-pembelajaran-keterampilan.html> diakses 01 Maret 2015.
- Munkel,Gabriele Neuf, und Regine Roland. 1991. *Fertigkeit Sprechen*. Berlin : Langenscheidt.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Odice , Oktavia. 2013. *“Tangga Pertanyaan sebagai media keterampilan berbicara Bahasa Jerman siswa kelas XI (sebuah usulan)”* . Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Bahasa Jerman FBS UNESA.
- Setiyadi , Ag. Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*

- Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jogjakarta : Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- St. Y. Slamet dan Amir. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.